BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Olahraga merupakan kebutuhan manusia secara sistematis dalam melindungi hidup yang mencakup semua kegiatan seperti usaha fisik, berjuang, bermain dan sebagai pemuasan hasrat bermasyarakat berkembang menjadi lebih kreatif dan suka tolong menolong. Olahraga juga mempunyai manfaat yang lebih efesien seperti halnya membuat kita merasa bahagia, membantu kita menurunkan berat badan, baik untuk otot dan tulang, dapat meningkatkan tingkat energi, serta mengurangi penyakit kronis dan membantu merelaksasi jam tidur.

Olahraga di Dunia merupakan urusan masyarakat sepenuhnya sementara pemerintah hanya bisa mencapur tangan ketika masyarakat tidak mampu untuk mengurus sendiri. Sedangkan di Indonesia olahraga adalah urusan bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Olahraga menjadi lebih berkembang karena mendapat perhatian dari masyarakat olahraga melalui wakil di Komisi X DPR agar bisa dapat mencari celah dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan pendanaan olahraga.

Olahraga di Indonesia masih memerlukan tinjauan dan tindakan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit yang baru untuk meningkatkan prestasi atlet. Olahraga merupakan salah satu bentuk pendidikan dalam masyarakat yang mengutamakan gerakan fisik yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju kualitas yang lebih tinggi. Demikian pula olahraga juga merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas masyarakat indonesia yang sasarannya adalah terbentuknya akhlak atau budi pekerti serta derajat dan tawaf, disiplin dan menjujung sportivitas yang tinggi serta dapat meningkatkan prestasi yang dapat melahirkan rasa kebangsaan bangsa.

Dalam pandangan islam olahraga termasuk aktivitas fisik yang menjaga kesehatan tubuh dan serta meningkatkan kebugaran tubuh. Umat muslim diajurkan untuk menjaga kesehatan tubuh melalui aktivitas aktivitas fisik yang sebagai bentuk tanggung jawab terhadap amanah dari Allah SWT seperti yang dijelaskan dalam surah *Al – Baqarah :247* :

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ اِنَّ اللّٰهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوْتَ مَلِكًاۗ قَالُوْٓا اَنّٰى يَكُوْنُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ

اَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِۗ قَالَ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰىهُعَلَيْكُمْ وَزَادَهٗ بَسْطَةً فِى الْعِلْمِ وَالْجِسْمِۗ وَاللّٰهُ يُؤْتِيْ مُلْكَهٗ مَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌعَلِيْمٌ٢٤٧

Artinya : Nabi mereka berkata kepada mereka, “Sesungguhnya Allah telah mengangkat Talut menjadi rajamu.” Mereka menjawab, “Bagaimana (mungkin) dia memperoleh kerajaan (kekuasaan) atas kami, sedangkan kami lebih berhak atas kerajaan itu daripadanya dan dia tidak diberi kekayaan yang banyak?” (Nabi mereka) menjawab, “Sesungguhnya Allah telah memilihnya (menjadi raja) kamu dan memberikan kepadanya kelebihan ilmu dan fisik.” Allah menganugerahkan kerajaan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas (kekuasaan dan rezeki-Nya) lagi Maha Mengetahui. *(Q.S. Al-Baqarah:247)*

Ayat ini menjelaskan bahwa kesehatan dan kekuatan fisik merupakan syarat untuk menjadi pemimpin. Oleh karena itu, surah *(Q.S. Al-Baqarah:247)* berkaitan dengan olahraga.

Peningkatan kemajuan dibidang olahraga harus dibarengi dengan penajaman sumber daya manusia. Dalam hal ini merupakan upaya pembinaan dan pengembangan olahraga secara luas yang mempunyai peranan besar dan membentuk masyarakat indonesia yang berkualitas, oleh karena itu plahraga yang mempunyai kewajiban bagi pembangunan nasional harus dibina dan dilestarikan. Keberadaan klub bulutangkis dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, akhlak, kedisiplinan, sportivitas dan menjaga prestasi olahraga sehingga dapat meningkatkan kualitas masyarakat indonesia. Serta dapat mengasah kualitas masyarakat dalam berpartisipasi secara bertanggung jawab.

Kegiatan olahraga dibedakan menjadi dua kegiatan khusus jika dilihat dari arahnya, yaitu olahraga prestasi dan non prestasi. Pendidikan jasmani dapat meningkatkan kedisiplinan, keterampilan, komunikasi dan kerja sama, kecerdasan dan kreativitas, kesehatan kepribadian, moral dan etika, serta kepemimpinan dan mengembangkan kecerdasan sosial. Kegiatan olahraga berprestasi terlihat dari menonjolnya dalam berbagai prestasi yang ada di indonesia bahkan international, sedangkan olahraga non prestasi tersebut tidak diperoleh dari hasil pertandingan atau kompetisi akademis seperti olahraga prestasi. Dalam hal ini terlihat dari berbagai media yang ada seperti media sosial, majalah dan surat kabar, selain itu masyarakat juga mendukung dan

berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, baik dari keikutsertaan, sponsorship, industri olahraga maupun sekedar menonton.

Olahraga yaitu aktifitas fisik yang dapat mempertahankan kebugaran seseorang. Olahraga juga adalah salah satu cara agar dapat menghilangkan stress. Media online menyampaikan bahwa olahraga merupakan suatu perilaku aktif yang mengstabilkan metabolisme tubuh dan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dalam upaya mencegah tubuh dari segala penyakit. Oleh karena itu diwajibkan untuk setiap manusia untuk melakukan olahraga secara rutin dan teratur. Seperti dengan mengikuti kegiatan fisik untuk mendapatkan kesenangan dan kegiatan khusus seperti mengikuti pertandingan.

Dalam mengembangkan olahraga masyarakat Indonesia aktif melakukan kegiatan olahraga. Salah satu cabang olahraga yang paling banyak peminat dan digemari masyarakat Indonesia yaitu permainan bulutangkis. Permainan bulutangkis adalah olahraga yang menggunakan raket dan "*kok*" sebagai alat permainannya. Lawan juga harus mencegah agar "*kok*" tidak jatuh pada bagian daerah lawan. Permainan ini juga bisa dimainkan di luar maupun dalam ruangan. Pada permainan bulutangkis kemampuan bermain ditentukan ketika saat penguasaan teknik yang baik. Oleh karena itu penguasaan teknik harus dilakukan dan diperlukan agar supaya atlet dapat diasah maksimal. (Ichsanudin & Agus, 2022:17).

Permainan bulutangkis termasuk jenis permainan olahraga yang sangat populer dan mendunia, mulai dari kalangan anak – anak, remaja maupun orang tua. Permainan bulutangkis sudah berumur sejak pemerintahan tentara Dinasti Han di cina pada abad kedua hingga tiga masehi. Pada abad tersebut permainan bulutangkis dianggap bahkan sangat berguna untuk melatih ketangkasan serta kekuatan tentara Dinasti Han.

Organisasi bulutangkis di indonesia adalah Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) sebagai induk organisasi di indonesia untuk meminimalisir dan meningkatkan prestasi bulutangkis dengan mengadakan kejuaraan di berbagai tingkat daerah berdasarkan umur. Hal ini bertujuan untuk mencari pemain-pemain terbaik yang nantinya akan diberikan pelatihan prestasi yang berkualitas dan diprogram menjadi pemain di tingkat Nasional dan tingkat Internasional.

Berbicara tentang prestasi cabang olahraga Bulutangkis di Kota Gorontalo, sejak dari dulu sudah banyak prestasi yang didapatkan. Baik dari prestasi ditingkat daerah maupun provinsi. Di Gorontalo ada dua PB yang diteliti oleh peneliti yaitu PB Asdiba Bhayangkara Dan Pb Trisaka kota Gorontalo. Masing – masing PB ini telah menghasilkan banyak atlet yang berprestasi. Hanya saja yang membedakan antara kedua PB ini adalah PB Trisaka Kota Gorontalo sudah ada atlet yang mengikuti pertandingan hingga ke Nasional dibandingkan dengan PB Asdiba Bhayakara. Pada PB Asdiba Bhayangkara memiliki jumlah populasi sedikit dibandingkan dengan jumlah populasi yang ada di PB Trisaka Kota Gorontalo. Sedangkan di PB Bilioners peneliti juga telah melakukukan observasi akan tetapi PB tersebut sudah tidak aktif lagi atau aktivitas latihannya sudah tidak berjalan. Berdasarkan hasil observasi PB di Gorontalo penulis menyatakan bahwa ada satu PB yang bisa menghasilkan atlet berprestasi sampai Nasional dan mempunyai pelatkot (pelatih kota) yaitu PB Trisaka Kota Gorontalo. Hal ini sangat menarik untuk dijadikan contoh bagi PB - PB yang berada di Gorontalo, terkhususnya untuk PB yang ada di Gorontalo. Membahas Bulutangkis di Kota Gorontalo, PB Trisaka Kota Gorontalo Terhitung sebagai PB yang terbanyak memiliki populasi dan memiliki banyak prestasi serta telah melahirkan bibit atlet dari usia dini hingga remaja yang dibina dan dikembangkan potensinya.

Pada tahapan awal ini penulis telah melakukan observasi untuk melihat dan mengetahui seperti apa situasi dan kondisi sebenarnya yang akan diteliti nantinya. Prestasi cabang olahraga Bulutangkis menjadi sasaran utama dalam penelitian, kenapa penulis memilih cabang olahraga Bulutangkis karena olahraga bulutangkis merupakan olahraga yang berkembang di Gorontalo dan sejak dari dulu telah banyak memiliki peminat serta telah melahirkan banyak atlet.

Saat ini PB Bulutangkis yang berada di Kota Gorontalo adalah PB Trisaka kota Gorontalo yang sampai dengan saat ini aktif dalam proses latihannya. Sedangkan di Kabupaten Gorontalo peneliti hanya mengambil satu PB saja yaitu PB Asdiba Bhayangkara . Kedua PB tersebut sampai dengan saat ini masih aktif dalam proses latihannya, PB Trisaka Kota Gorontalo yang memiliki 40 atlet yang terbagi dengan 20 orang pelatkot yang terdaftar di PENGPROV, dengan usia 7 sampai 18 tahun mulai dari SD sampai SMA. Sedangkan di PB Asdiba hanya memiliki 24 orang atlet. Situasi dan masalah yang ada di Pengurus Besar ini

pelaksanaannya dapat meningkatan prestasi yang mencakup disegala faktor diantaranya faktor program binaan, faktor organisasi, faktor Prestasi, serta faktor sarana dan Prasarana yang sampai saat ini sudah banyak berkembang.

Salah satu faktor utama menentukan (PB) berhasil tidaknya yaitu berdasarkan motivasi atlet untuk berprestasi. Dalam jumlah populasi atlet di PB Trisaka Kota Gorontalo yaitu berjumlah sekitaran 40 orang atlet sedangkan di PB Asdiba Bhayangkara berjumlah 24 orang atlet. Berdasarkan hasil observasi PB Trisaka Kota Gorontalo dan PB Asdiba Bhayangkara penulis menyatakan bahwa kebutuhan dalam berprestasi atlet masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, dalam konsep pencapaian prestasi, motivasi dalam diri seorang (PB) sangat penting untuk dikembangkan. Dari pernyataan dan pengertian diatas, motivasi dalam olahraga sangat perlu diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini seseorang dapat menekuni olahraga yang kita minati dan mempelajari olahraga tersebut sesuai dengan impian dan kebutuhan masing-masing dalam mencapai prestasi. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul ”Motivasi Atlet Berprestasi Cabang Olahraga Bulutangkis Di Gorontalo Tahun 2024”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian pasti ada permasalahan yang harus diteliti, dan dianalisis bahkan harus ada solusinya ketika memecahkan suatu masalah. Didalam motivasi atlet bulutangkis merupakan faktor utama yang mempengaruhi proses tersebut pengembangan prestasi dalam bulutangkis. Oleh karena itu faktanya dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan alasan pemilihan judul di atas dan kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini, dan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

a) Bagaimana cara para atlet memotivasi dirinya untuk berprestasi diolahraga bulutangkis ?
b) Bagaimana cara pelatih menjaga semangat atlet dalam berlatih ?

1.3 Fokus Masalah

1) Mengetahui sejauh mana motivasi atlet agar tercapai prestasi dicabang olahraga Bulutangkis.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian :

1.4.1 Untuk mengetahui motivasi atlet berprestasi di PB Kota Gorontalo.

1.4.2 Untuk dapat mengetahui faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi atlet PB Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari capaian penelitian :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan teori, penelitian ini bertujuan untuk dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pengaruh motivasi terhadap atlet berprestasi di Kota Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Penulis berharap bahwa penelitian ini bisa dijadikan pedoman dan sumber pengetahuan tentang Atlet Berprestasi di Cabang Olahraga Bulutangkis di Kota Gorontalo.
b) Penulis berharap kedepannya dapat bermanfaat dilapangan atau pada pengurus besar (PB) pada proses pembinaan dan menciptakan calon dan bibit-bibit yang berminat diolahraga Bulutangkis.